

TINJAUAN SISTEM INFORMASI INDEKS PENYAKIT RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT TK III 03.06.01 CIREMAI

REVIEW OF INPATIENT INFORMATION SYSTEM IN CIREMAI TK III 03.06.01 HOSPITAL

¹Sarah Fitriyani Puteri Rachim, ²Sri Nurcahyati, ³Jaelani
STIKes Mahardika Cirebon

Info Artikel

Sejarah Artikel :

Submitted: 07 Juli
2021

Accepted: 15 Juli
2021

Publish Online: 01
November 2021

Kata Kunci:

Sistem Informasi,
Indeks Penyakit, Rawat
Inap

Keywords:

*Information System,
Disease Index,
Inpatient*

Abstrak

Latar belakang : Indeks merupakan pembuatan tabulasi sesuai dengan kode yang sudah dibuat dalam kartu indeks. Hasil pengumpulan data dari indeks sebagai bahan untuk penyajian data statistik kesehatan. **Tujuan penelitian :** Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pelaksanaan sistem informasi indeks penyakit rawat inap di Rumah Sakit TK III 03.06.01 Ciremai. **Metode penelitian :** Jenis penelitian yang digunakan yaitu jenis penelitian deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif. **Hasil Penelitian :** Sistem indeks penyakit di Rumah Sakit Ciremai ini menggunakan SIMRS BasePro.Net yang terdiri dari input, process, dan output. Input dalam sistem indeks penyakit terdiri dari formulir resume medis yang berisikan (nomor rekam medis, alamat, tanggal masuk, tanggal keluar, lama dirawat, dokter yang menangani, diagnosa utama, diagnosa sekunder, diagnosa komplikasi, tindakan, cara pulang, dan golongan pasien). Proses indeks penyakit terdiri dari alur pencatatan indeks penyakit rawat inap dimulai dari ruang rawat inap, *assembling*, koding, indeks penyakit. Output indeks penyakit di rumah sakit digunakan untuk pelaporan Kesehatan Preventif (Kesprev), Kesehatan Kuratif dan Rehabilitatif (Keskureh) dan laporan RL 4b.

Abstract

Background: *The index is the making of tabulations according to the code that has been made on the index card. The results of collecting data from the index as material for presenting health statistical date. The purpose of this study : The purpose of this study is to find out the implementation of inpatient disease index information system in TK III 03.06.01 Ciremai Hospital. The research method: The type of research used is descriptive analysis with a qualitative approach. The Results : The disease index system in Ciremai Hospital uses SIMRS BasePro.Net which consists of input, process, and output. Inputs in the disease index system consist of a medical resume form that contains (medical record number, address, date of entry, date of discharge, length of stay, doctor who handles, primary diagnosis, secondary diagnosis, diagnosis of complications, action, method of return, and patient group). The disease index process consists of the flow of inpatient disease index recording starting from the inpatient room, assembling, coding, disease index. Disease index output in hospital is used for reporting of Preventive Health reporting (Kesprev), Curative and Rehabilitative Health (Keskureh) and RL report 4b.*

PENDAHULUAN

Sistem informasi kesehatan yang selanjutnya disebut SIK merupakan suatu sistem terintegrasi yang mampu mengelola data dan informasi publik baik pemerintahan, masyarakat dan swasta di seluruh tingkat pemerintahan secara sistematis untuk mendukung pembangunan kesehatan. Sistem informasi kesehatan bertujuan agar terselenggaranya sistem informasi kesehatan yang terintegrasi dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi oleh seluruh pemegang kepentingan di tingkat pusat dan daerah sehingga proses kerja menjadi lebih efisien, transparan dan mampu menyediakan informasi yang handal dalam mendukung pembangunan kesehatan (Kemenkes RI, 2012).

Meningkatkan aksesibilitas data yang tersaji secara tepat waktu dan akurat bagi para pemakai, tanpa mengharuskan adanya perantara sistem informasi, menjamin tersedianya kualitas dan keterampilan dalam memanfaatkan sistem informasi secara kritis, mengembangkan proses perencanaan yang efektif, mengidentifikasi kebutuhan-kebutuhan akan keterampilan pendukung sistem informasi, menetapkan investasi yang akan diarahkan pada sistem informasi, mengantisipasi dan memahami konsekuensi-konsekuensi ekonomis dari sistem informasi dan teknologi baru, memperbaiki produktivitas dalam aplikasi pengembangan dan pemeliharaan sistem. Pemanfaatan komputer sebagai sarana pembuatan dan pengiriman informasi medis merupakan upaya yang dapat mempercepat dan mempertajam Bergeraknya informasi medis untuk kepentingan pelaporan rumah sakit seperti indeks yang berada di rumah sakit (Hatta, 2013).

Rekam medis mempunyai peranan penting karena sumber data dan informasi bagi tenaga medis dan paramedis dalam memberikan pelayanan dan rencana tindakan yang akan dilakukan serta sebagai bukti pelayanan yang telah diberikan kepada pasien selama menjalani perawatan. Dalam proses pengolahan rekam medis ada beberapa tahap yang harus dilakukan yaitu sistem pelayanan pasien, penataan berkas rekam medis (*assembling*), pemberian kode (*coding*), tabulasi (*indeksing*), statistik dan pelaporan rumah sakit, sistem penyimpanan (*filing system*), dan penyusutan (*retensi*) (Permatasari, 2016). Berdasarkan studi pendahuluan pada tanggal 12 Maret 2019 di Rumah Sakit TK III 03.06.01 Ciremai sistem yang digunakan untuk indeks penyakit telah menggunakan sistem komputerisasi. Sistem komputerisasi ini terdapat pada Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Mandiri, SIMRS yang digunakan di Rumah Sakit TK III 03.06.01 Ciremai yaitu BasePro.Net. kegiatan indeks penyakit ini dimulai pada saat dokumen rekam medis masuk ke ruang rekam medis, kemudian dokumen rekam medis tersebut akan dikoding oleh petugas koder, setelah pengkodean selesai maka akan dilanjutkan ke tahap indeksing untuk di input data pemeriksaan pasien. Permasalahan di Rumah Sakit TK III 03.06.01 Ciremai yaitu sering terjadi ketidaksesuaian saat input data demografi pasien dan masih terdapat beberapa yang belum diberi kode saat dokumen rekam medis berada dipetugas indeksing. Permasalahan ini membuat pekerjaan menjadi terhambat dan membuat laporan menjadi tidak sinkron. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan sistem informasi indeks penyakit rawat inap rumah sakit TK III 03.06.01 Ciremai Kota Cirebon”.

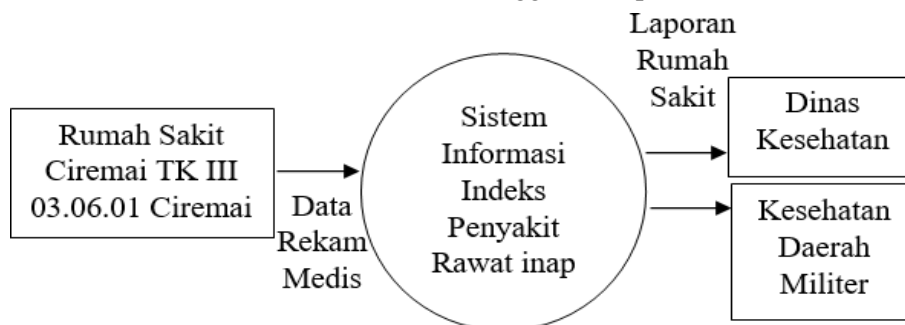
METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan yaitu jenis penelitian deskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif. Populasi pada penelitian ini yaitu sistem informasi dan seluruh petugas rekam medis terdiri dari 17 orang. Sampel yang digunakan pada penelitian pada penelitian ini yaitu berupa subjek dan objek. Subjek dari penelitian ini harus sesuai dengan tujuan atau ciri khas yaitu 1 kepala rekam medis dan 1 petugas indeks penyakit, sedangkan yang menjadi objeknya yaitu sistem informasi indeks penyakit di Rumah Sakit TK III 03.06.01 Ciremai. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Purposive Sampling*. Instrumen yang digunakan yaitu menggunakan pedoman wawancara dan lembar *checklist*.

HASIL PENELITIAN

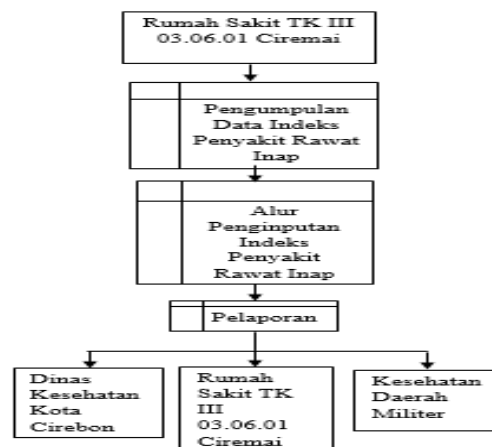
1. Sistem Informasi Indeks Penyakit Rawat Inap Tk III 03.06.01 Ciremai

Sistem informasi indeks penyakit yaitu tabulasi yang berisi kode penyakit pasien yang berobat di rumah sakit dengan menggunakan komputerisasi ataupun dengan pencatatan manual. Rumah Sakit TK III 03.06.01 Ciremai menggunakan pencatatan berbasis elektronik.



Bagan 1 Diagram Sistem Indeks Penyakit Rawat Inap di Rumah Sakit TK III 03.06.01 Ciremai

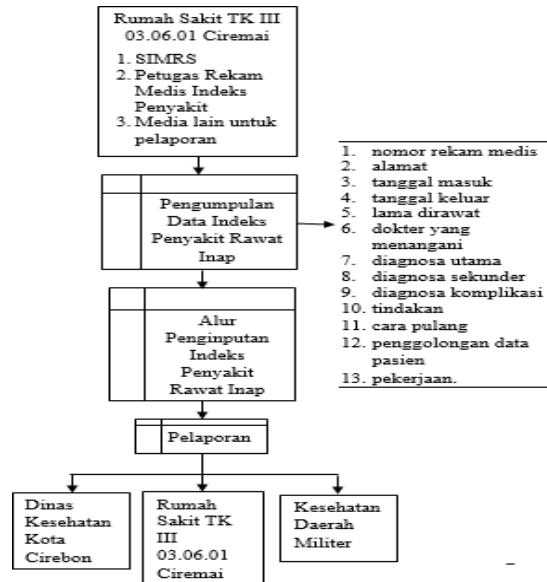
Sistem indeks penyakit rawat inap di Rumah Sakit TK III 03.06.01 Ciremai terdiri dari *input*, *Process*, *Output*. Sistem dimulai dari pengumpulan data saat rawat inap sedang berlangsung.



Bagan 2 Diagram Aliran Data Level 0 Sistem Pencatatan Indeks Penyakit Rawat Inap di Rumah Sakit TK III 03.06.01 Ciremai

a. *Input*

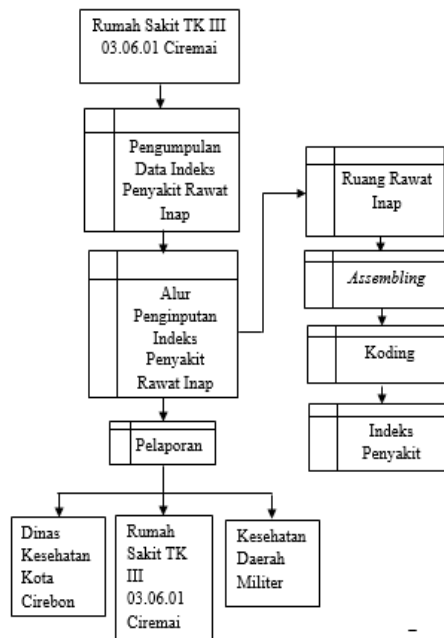
Input atau masukan dalam pencatatan indeks penyakit rawat inap di Rumah Sakit TK III 03.06.01 Ciremai meliputi beberapa hal. Diantaranya yaitu : formulir resume medis yang berisikan tentang data pasien yaitu meliputi nomor rekam medis, alamat, tanggal masuk, tanggal keluar, lama dirawat, dokter yang menangani, diagnosa utama, diagnosa sekunder, diagnosa komplikasi, tindakan, cara pulang, dan golongan pasien. Pencatatan indeks penyakit yang berisikan tentang SIMRS, petugas rekam medis indeks penyakit, dan media lain untuk pengiriman laporan.



Bagan 3 Diagram Aliran Data Level 1 Sistem Pencatatan Indeks Penyakit Rawat Inap di Rumah Sakit TK III 03.06.01 Ciremai

b. *Process*

Dimulai dari ruang rawat inap untuk mengumpulkan data selengkap-lengkapunya. Setelah pasien menerima perawatan dan diperbolehkan pulang, rekam medis kembali ke ruang rekam medis sesuai dengan regulasi 2x24 jam setelah perawatan selesai. Ketika rekam medis datang lebih dari waktu regulasi yang ditentukan maka proses indeksing menjadi terhambat. Setelah rekam medis masuk ke ruang rekam medis, dokumen tersebut di periksa oleh petugas assembling untuk dilakukan kegiatan assembling dan menganalisis KLPCM rekam medis tersebut. Tahap berikutnya rekam medis tersebut di koding oleh seorang koder untuk ditetapkannya kode diagnosa utama, diagnosa sekunder dan jika ada diagnosa komplikasi, setelah itu diolah kebagian indeksing untuk indeks penyakitnya.

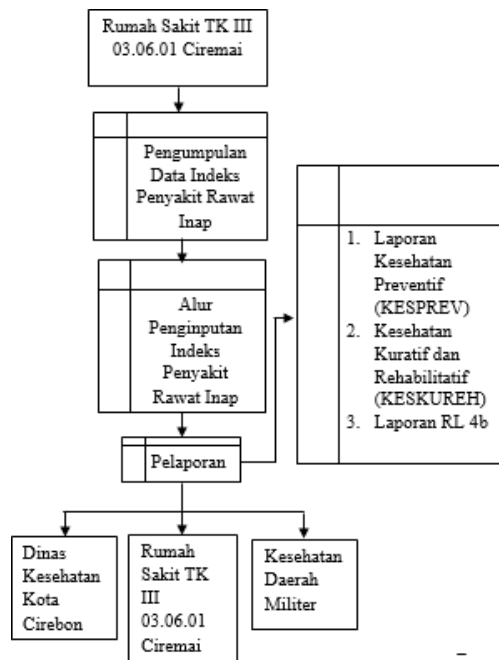


Bagan 4 Diagram Aliran Data Level 2 Sistem Pencatatan Indeks Penyakit Rawat Inap di Rumah Sakit TK III 03.06.01 Ciremai

c. *Output*

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Rumah Sakit TK III 03.06.01 Ciremai. Didapatkan bahwa Output atau keluaran indeks yaitu terdiri dari :

- 1) Laporan Kesehatan Preventif (Kesprev)
- 2) Laporan Kesehatan Kuratif dan Rehabilitatif (Keskureh).
- 3) Laporan RL 4b



Bagan. 5 Diagram Aliran Data Level 3 Sistem Pencatatan Indeks Penyakit Rawat Inap di Rumah Sakit TK III 03.06.01 Ciremai

PEMBAHASAN

Sistem informasi kesehatan merupakan suatu pengelolaan informasi di seluruh tingkat pemerintahan secara sistematis, dalam rangka penyelenggaraan pelayanan kesehatan kepada masyarakat (Hakam, 2016). Sistem informasi kesehatan merupakan suatu pengolahan informasi diseluruh tingkat pemerintah secara sistematis dalam rangka penyelenggaraan pelayanan kepada masyarakat (Gavinov dan Soemantri, 2016). Sistem Informasi Kesehatan memiliki fungsi untuk membantu kegiatan pelayanan. Sistem Informasi Kesehatan yang akan menunjang seluruh informasi rumah sakit yang cepat, tepat, dan adanya tuntutan untuk pengembangan sistem yang canggih.

1. Indeks

Menurut Direktorat Jendral Pelayanan Medik (2006) dalam Rohayati (2017) indeks adalah membuat tabulasi dengan sesuai dengan kode yang sudah dibuat dalam indeks- indeks dapat menggunakan kartu indeks atau komputerisasi. Indeks terdapat 4 macam yaitu indeks operasi, indeks penyakit, indeks dokter, dan indeks kematian. Sedangkan menurut Gunarti (2018) formulir-formulir yang digunakan untuk indeks yaitu indeks penyakit, indeks dokter, indeks operasi, indeks kematian. Hal tersebut sesuai dengan teori.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Rumah Sakit TK III03.06.01 Ciremai, didapatkan bahwa kegiatan indeks dilakukan setiap hari oleh petugas rekam medis bagian indeksing, kegiatan indeks tersebut sudah terintegrasi dalam komputerisasi menggunakan aplikasi SIMRS. Rumah Sakit TK III 03.06.01 Ciremai terdapat 4 indeks yaitu, indeks penyakit, indeks dokter, indeks operasi, dan indeks kematian.

2. Sistem Indeks Penyakit

Ketentuan dalam penulisan indeks penyakit berdasarkan satu jenis penyakit dengan menggunakan suatu kartu indeks, dimana setiap nama penyakit diikuti dengan penulisan kode International Statistical Classification Of Disease And Related Health Problem (ICD). Indeks penyakit memiliki kegunaan untuk mempelajari kasus-kasus terdahulu dari suatu penyakit untuk memperoleh pengertian tentang penanggulangan terhadap penyakit-penyakit atau masalah-masalah pada saat ini, untuk menguji teori-teori membandingkan data-data tentang penyakit atau pengobatan, menyuguhkan data untuk fasilitas rumah sakit dalam menyusun keperluan alat-alat baru, tempat tidur, dan menyediakan materi pendidikan untuk mahasiswa kedokteran, perawat (Permatasari, 2016). Sedangkan Menurut Direktorat Jendral Pelayanan Medik (2006) dalam Rohayati (2017) indeks penyakit adalah tabulasi yang berisi kode penyakit yang berobat dirumah sakit. Informasi yang ada didalam kartu ini adalah nomor kode, judul, bulan, tahun kode penyakit, jenis kelamin, umum.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Rumah Sakit TK III 03.06.01 Ciremai, didapatkan bahwa sistem indeks penyakit rawat inap di Rumah Sakit TK III 03.06.01 saat ini sudah menggunakan komputerisasi dengan menggunakan SIMRS BasePro.Net.

Menurut penelitian yang telah dilakukan oleh Purba (2017) sistem informasi indeks penyakit rawat inap di RSUD kota Bandung saat ini sudah menggunakan komputerisasi, namun masih menggunakan formulir indeks penyakit per pasien di microsoft excel, kemudian petugas rekam medis bagian indeks penyakit membuat rekapan data pasien indeks penyakit rawat inap dan laporan bulanan.

3. Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS)

Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) merupakan suatu sistem teknologi informasi komunikasi yang memproses dan mengintegrasikan seluruh alur proses pelayanan rumah sakit dalam bentuk jaringan koordinasi, pelaporan dan prosedur administrasi untuk memperoleh informasi secara tepat dan akurat, dan merupakan bagian dari Sistem Informasi Kesehatan. SIMRS memiliki manfaat yaitu membantu pengambilan keputusan untuk mendeteksi dan mengendalikan masalah kesehatan, pemberdayaan individu dan komunitas dengan cepat dan mudah dipahami serta melakukan berbagai perbaikan kualitas pelayanan kesehatan, penguatan evidence-based dalam pengambilan kebijakan yang efektif, evaluasi dan inovasi melalui penelitian, perbaikan dalam tata kelola, mobilisasi sumber baru dan akuntabilitas cara yang digunakan. (Permenkes, 2013). Sedangkan menurut WHO dalam Handayani, dkk. (2018) SIMRS merupakan suatu sistem terintegrasi untuk menangani keseluruhan proses manajemen rumah sakit mulai dari administrasi (pencatatan pendaftaran pasien, penjadwalan dokter, serta antrian), layanan utama (Instalasi Gawat Darurat, Rawat Inap, Poliklinik) serta rekam medis (EMR/Electronic Medical Record), billing, sarana penunjang medik (laboratorium, radiologi, farmasi, bedah, rehabilitasi medik, diagnostic, gizi, dan lain sebagainya) serta sarana penunjang lainnya seperti personalia, akuntansi dan keuangan. SIMRS ini terdiri dari input, process, output.

a. *Input*

Input mewakili data yang masuk ke dalam sistem informasi. Input disini termasuk metode dan media untuk menangkap data yang akan dimasukkan, yang dapat berupa dokumen-dokumen dasar (Gavinov dan Soemantri, 2016). Komponen dan kegunaan SIMRS dalam input yaitu sumber data atau informasi untuk menunjang upaya dan manajemen kesehatan, instrumen pencatatan data, sumber daya (tenaga, biaya, fasilitas) untuk pengelolaan dan pemanfaatan data atau informasi (Rustiyanto, 2011).

b. *Process*

Pengolahan data (*process*) merupakan proses mengartikan data-data lapangan yang sesuai dengan tujuan, rancangan, dan sifat penelitian (Muntihana, 2017). Komponen dan kegunaan SIMRS dalam *process* yaitu pengorganisasian dan tata kerja unit pengelolaan data/informasi termasuk aspek koordinasi, integrasi, dan kerja sama antarunit pelayanan dan pengelolaan data (unit rekam medis), pengolahan data atau informasi rumah sakit (Rustiyanto, 2011).

c. *Output*

Hasil dari sistem informasi adalah keluaran yang akan merupakan informasi yang berkualitas dan dokumentasi yang berguna untuk semua pemakai sistem (Gavinov dan Soemantri, 2016). *Output* sistem indeks penyakit dalam penelitian ini yaitu Laporan Kesehatan Preventif (Kesprev), Laporan Kesehatan Kuratif dan Rehabilitatif (Keskureh), serta RL 4b. RL 4b membahas tentang data morbiditas dan mortalitas. Data morbiditas yaitu data kesakitan. Sedangkan data mortalitas yaitu data kematian. *Output* memiliki manfaat yaitu pemanfaatan data atau informasi untuk menunjang manajemen dan pengembangan kegiatan pelayanan kesehatan di rumah sakit (Rustiyanto, 2011).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di Rumah Sakit TK III 03.06.01 Ciremai dapat disimpulkan bahwa Rumah Sakit TK III 03.06.01 Ciremai menggunakan pencatatan berbasis elektronik. Pencatatan elektronik yaitu pencatatan yang sudah komputerisasi atau menggunakan media komputer. Pelaksanaan kegiatan indeks rawat inap tersebut sudah terintegrasi dalam komputerisasi menggunakan aplikasi SIMRS. Rumah Sakit TK III 03.06.01 Ciremai terdapat 4 indeks yaitu, indeks penyakit, indeks dokter, indeks operasi, dan indeks kematian. Sistem indeks penyakit rawat inap di Rumah Sakit TK III 03.06.01 Ciremai terdiri dari *input, Process, Output*.

a. *Input*

Sistem indeks penyakit terdiri dari formulir resume medis yang berisikan (nomor rekam medis, alamat, tanggal masuk, tanggal keluar, lama dirawat, dokter yang menangani, diagnosa utama, diagnosa sekunder, diagnosa komplikasi, tindakan, cara pulang, dan golongan pasien).

b. *Process*

Process indeks penyakit terdiri dari alur pencatatan indeks penyakit rawat inap dimulai dari ruang rawat inap, *assembling*, koding, indeks penyakit.

c. *Output*

Output indeks penyakit terdiri pelaporan Kesehatan Preventif (Kesprev), Kesehatan Kuratif dan Rehabilitatif (Keskureh) dan laporan RL 4b.

REFERENSI

- Budi, Citra S. 2011. *Manajemen Unit Kerja Rekam Medis*. Quantum Sinergis Media. Yogyakarta
- Gavinov, Ivan Tinarbudi & Soemantri, J.F. Nervan. 2016. *Sistem Informasi Kesehatan*. Yogyakarta : Nuha Medika.
- Gunarti, Rina dan Masrudi, Muchtar. 2019. *Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Tinjauan Dari Prospektif Etika Profesi dan Pengaturan Hukumnya di Indonesia*. Yogyakarta : Thema Publishing.
- Handayani, dkk. 2018. *Pengantar Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit*. Depok : Rajawali Pers.
- Hakam, Fahmi. 2016. *Analisis, Perancangan dan Evaluasi Sistem Informasi Kesehatan*. Yogyakarta : Gosyen Publishing.
- Hatta, Gemala Rabi'ah. 2013. *Pedoman Manajemen Informasi Kesehatan di Sarana Pelayanan Kesehatan. Edisi Revisi 2*. Jakarta : Universitas Indonesia (UI Press).
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2012. Roadmap Sistem Informasi Kesehatan 2011-2014.
- Permatasari. 2016. Perancangan Sistem Informasi Indeks Penyakit Pasien Rawat Jalan Dengan Menggunakan Microsoft Visual Studio.Net Di Rumah Sakit Umum Pakuwon Sumedang. *Karya Tulis Ilmiah*. Terdapat pada: <https://e-jurnal.piksiganeshonline.ac.id/skripsi/skripsi%20permatasari.pdf>
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 82 tahun 2013. Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit. Jakarta : Menkes RI
- Purba, Kamelia Desmawati. 2017. Perancangan Sistem Informasi Indeks Penyakit Pasien Rawat Inap Dengan Menggunakan Microsoft Visual Studio 2010 Di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Bandung. *Karya Tulis Ilmiah*. Terdapat pada : <http://e-jurnal.piksiganesh-online.ac.id/skripsi/burning%20ok.pdf>

-
- Rohayati, Neng Ilma. 2017. Perancangan Sistem Informasi Indeks Penyakit Pasien Unit Gawat Darurat Berbasis Web Di UPT Puskesmas Garuda Bandung. *Karya Tulis Ilmiah*. Terdapat pada :
http://ejurnal.piksiganeshonline.ac.id/skripsi/SISTEM%20INFORMASI_WEB_NENG%20ILMA%20ROHAYATI_13403094%20ok.pdf
- Rustiyanto, Ery. 2010. *Statistik Rumah Sakit Untuk Pengambilan Keputusan*. Edisi 1. Yogyakarta : Graha Ilmu